ABSTRAK

Nadia Luthfiana Nur 'Afifah, 220103020156: "*Problematika Transliterasi Al-Qur'an Surah Yâsîn Ke Bahasa Indonesia dalam Buku Majmû' Syarîf",* Pembimbing I, Dr. Norhidayat, S. Ag., M.A. Pembimbing II Najib Irsyadi, S.Th.I, M. Hum, Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2026.
Kata Kunci: Al-Qur'an, *Majmû' Syarîf*, Problematika, Surah *Yâsîn*, Transliterasi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh betapa pentingnya ketepatan dalam transliterasi Al-Qur'an ke dalam bahasa Indonesia, khususnya pada Surah *Yâsîn* dalam buku *Majmû' Syarîf*. Transliterasi yang tidak sesuai dengan kaidah yang baku berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pelafalan huruf, perubahan makna, serta kesalahpahaman dalam membaca ayat-ayat suci, sehingga hal ini menjadi penting untuk dikaji secara akademis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk problematika, dampak dari problematikanya, menganalisis faktor yang melatarbelakangi terjadinya ketidaktepatan transliterasi tersebut, serta memberikan rekomendasi perbaikan terhadap transliterasi Surah *Yâsîn* buku *Majmû' Syarîf*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kajian kepustakaan dengan menjadikan buku *Majmû' Syarîf* sebagai sumber utama, kemudian dianalisis berdasarkan pedoman transliterasi Arab-Latin yang berlaku. Teknik analisis data dilakukan dengan cara identifikasi, mengklasifikasi, serta memaparkan bentuk-bentuk kesalahan transliterasi yang ditemukan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat kategori utama problematika transliterasi dalam buku tersebut. Pertama, inkonsistensi penulisan. Kedua, keterbatasan representasi bacaan *ikhfâ*`, di mana tidak terdapat penanda fonetis yang memadai untuk membedakannya dari bacaan nun sukun biasa, padahal itu bacaan *ikhfâ*`. Ketiga, ketidaklengkapan penanda bacaan mad, di mana seluruh jenis mad ditransliterasikan dengan simbol yang identik tanpa pembedaan panjang bacaan. Keempat, ketidakakuratan dan inkonsistensi tanda waqaf yang tidak sesuai dengan posisi yang seharusnya. Keempat problematika tersebut berdampak signifikan terhadap kualitas bacaan masyarakat awam yang bergantung pada transliterasi, mulai dari kekeliruan membaca yang dianggap sebagai lahn khafî hingga potensi perubahan bacaan ayat Al-Qur'an. Adapun faktor-faktor yang diduga melatarbelakangi problematika tersebut meliputi ketidakjelasan identitas penyusun dan editor, kurang optimalnya proses penyuntingan dan pemeriksaan silang, tidak adanya proses pentashihan oleh lembaga yang berwenang, serta ketidakjelasan penggunaan pedoman transliterasi yang dijadikan acuan. Penelitian ini merekomendasikan penyusunan pedoman transliterasi internal yang baku disertai simbol glosarium, penambahan pedoman tajwid dasar khususnya *ikhfâ*`, pengembangan penanda mad yang membedakan panjang dua, empat, dan enam harakat, serta verifikasi ulang tanda waqaf dengan mengacu pada standar mushaf Al-Qur'an yang berlaku di Indonesia.